

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Beban Operasional terhadap *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan di ASEAN tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari *stock exchange* di setiap negara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Salah satu kriterianya adalah perusahaan perbankan di ASEAN yang menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit diantaranya laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang konsisten pada tahun 2013-2017. Total sampel yang diperoleh sebanyak 625 data di Asia Tenggara. Keseluruhan sampel tersebut kemudian di uji normalitas, dan terdapat 93 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 532 data. Pengujian dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada negara di ASEAN periode 2013-2017 yang terdiri dari negara Malaysia, Indonesia, Singapura, dan Thailand. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel NSFR berpengaruh terhadap ROA dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank pada negara tersebut tersebut mampu memenuhi rasio NSFR yang telah ditetapkan oleh *Basel Committe* dan bank-bank tersebut dianggap mampu mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang dengan mensyaratkan Bank mendanai aktivitas dengan sumber dana stabil dan mampu mengatasi risiko pendanaan pada masa depan.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada negara di ASEAN periode 2013-2017 yang terdiri dari negara Malaysia, Indonesia, Kamboja, dan Singapura. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap ROA dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut dapat menanggung kemungkinan risiko yang terjadi dari setiap pinjaman dan mampu untuk mencukupi modal untuk membiayai kegiatan operasionalnya serta menanggung risiko dari kegiatan operasional bank.
3. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada negara di ASEAN periode 2013-2017 yang terdiri dari negara Philipina, Malaysia, Singapura, Kamboja, dan Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank tersebut dalam keadaan kurang sehat

dan belum mampu mengatasi kredit bermasalah. Bank juga dianggap belum mampu meningkatkan pendapatan yang besar karena masih harus menutupi kerugian yang terjadi pada periode sebelumnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan serta kendala yang muncul menjadikan hal-hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Beberapa *annual report* disusun tidak menggunakan bahasa internasional yang menyebabkan peneliti tidak dapat membaca *annual report* sehingga data dilakukan eliminasi.
2. Terdapat beberapa perusahaan pada sektor perbankan yang laporan keuangannya tidak dapat di akses melalui *stock exchange* tetapi laporan keuangan dapat di akses melalui web masing-masing perusahaan sektor perbankan.
3. Penelitian ini terdapat outlier untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal, sehingga data yang diuji hanya sedikit dan hasil kurang maksimal.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya beberapa pengaruh variabel independen yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

5. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan adanya variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas karena variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas memiliki nilai kurang dari 0.05.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, untuk itu peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Sebaiknya peneliti selanjutnya hanya fokus pada laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan bahasa internasional atau bahasa lain sesuai dengan kemampuan dan pemahaman berbahasa peneliti.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan topik penelitian yang sama hendaknya memakai lebih banyak rasio dan menghitung indikator kesehatan bank lainnya untuk menilai tingkat kesehatan masing-masing bank dan hendaknya peneliti selanjutnya memperpanjang periode penelitian.
2. Bagi perusahaan sektor perbankan
 - a. Sebaiknya perusahaan pada sektor perbankan memberikan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada sektor perbankan.

- b. Sebaiknya perusahaan memperbaiki penyaluran kredit sehingga bisa meningkatkan pendapatan bunga yang akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2018). Analisis Pengaruh LDR, NPL, NIM dan CAR Terhadap ROA Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 . *e-Journal Administrasi Bisnis*.
- Ahmed, S. U., Ahmed, S., Islam, M. N., & Ullah, G. W. (2015). Impact of Basel II Implementation on the Financial Performance of Private Commercial Banks of Bangladesh. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*.
- Ambarawati, I. A., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset . *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 7.
- Ayukha, A. L., & Sri, S. (2017, Oktober). Analisis Komparasi Kinerja Perbankan Tervesar di Indonesia dan Malaysia (Studi pada Bank Umum di Indonesia dan Malaysia Tahun 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51.
- BCBS. (2010). A Global regulatory framework for more resilient banks and banking systems. *Basel:Bank For International Settlements*.
- Chowdhury, M. M., & Zaman, S. (2018). Effect of Liquidity Risk on Performance of Islamic banks in Bangladesh. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*.
- Damayanti, Dhita Dhora, & Herizon Chaniago. (2014). Pengaruh risiko usaha dan good corporate governance terhadap skor kesehatan bank pada bank umum swasta nasional devisa. *Journal of Business and Banking*.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Padang: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, & Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Eprima, L., Herawati, N. T., & Erni Sulindawati, L. G. (2015). Analisis pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas(Studi pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. *e-journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Didik, P., & Bambang, S. (2013). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empiris Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indoneisa). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* , 25-39.

- Eng, T. S. (2013). The Effect of NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Toward ROA Of International And National Public Listed Banks For The Period Of 2007 - 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen* .
- fahmi, & Irfam. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (pp. cetakan ke-2). Alfabeta Bandung.
- Gaston A. Giordana, & Ingmar Schumacher . (2017). An Empirical Study on the Impact of Basel III Standards on Bank's Default Risk : The Case of Luxembourg. *journal of Risk and Financial Management*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, & M., M. (2016). *Manajemen Kuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hardiana, M. (2018). Pengaruh CAR, LDR, NPL Terhadap ROA Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016.
- Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *jurnal riset bisnis dan manajemen*.
- Haryanto, S. (2019). Determinan Permodalan Bank Melalui Profitabilitas, Risiko, Ukuran Perusahaan, Efisiensi dan Struktur Aktiva. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hermina, R., & Supriyanto, E. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 129-142.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Risiko 2*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia (2016). *Tata Kelola Manajemen Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, F. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mashamba, T. (2018). The Effects Of Basel III Liquidity Regulations On Bank's Profitability. *Journal of Governance and Regulation*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: Liberty.

- Mundt, C. (2017). Effects of the Basel III Liquidity Risk Metrics on U.S. Bank Performance and Stability.
- POJK. (2017). *Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih*, Pub. L. 50.
- Psillaki, M., & Eleftheria, G. (2016). The Impact of Basel III Indexes of Leverage and Liquidity CRDIV/CRR on Bank Performance: Evidence from Greek Banks. *SPOUDAI Journal*, Vol.66.
- Said, R. M. (2014). Net Stable Funding Ratio and Commercial Banks Profitability.
- Said, R. M. (2014). Net Stable Funding Ratio and Commercial Banks Profitability. *Asian Journal of Business and Accounting*.
- Said, R. M. (2018). Basel III New Liquidity Framework and Malaysian Commercial Banks Profitability. *Jurnal Pegurusan*, 14.
- Sari, & Yulimel. (2013). Pengaruh profitabilitas, kecukupan modal dan likuiditas terhadap harga saham (perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi 1*.
- Saunders, Anthony, & Millon, M. C. (2008). Financial institution management: A risk management approach.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sudiyatno, & Fatmawati, B. A. (2013). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empiris pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*.
- Tri Handayani, & Lastuti Abubakar. (2018). Regulasi Pengelolaan Likuiditas Bank melalui Kewajiban Net Stable Funding Ratio (NSFR) sebagai Upaya Menciptakan Perbankan yang Sehat.
- Utama, & Chandara. (2006). mengukur tingkat kesehatan bank di Indonesia. *Bina Ekonmi*.